

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, TINGKAT PENDAPATAN, DAN PEMBAYARAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI MANADO

Natasya I. Sarese¹

Lourene P. Sumual²

Joseph J. A. Turambi³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Katolik De La Salle Manado

Email : sarsenatasya08@gmail.com

ABSTRACT

Consumptive behavior is uncontrolled behavior in making purchases. This phenomenon is seen among students in Manado, which is thought to be influenced by low financial literacy, where a lack of understanding in managing finances causes students to be unwise in their consumption. In addition, income level also plays an important role in determining students' ability to consume. Meanwhile, the convenience and various attractive offers from the Digital Payment system encourage consumptive behavior among students. Therefore, this study aims to examine the influence of the variables of Financial Literacy, Income Level, and Digital Payment on the Consumptive Behavior of Students in Manado. The results of the study show that partially and simultaneously, financial literacy, income level, and digital payments have a positive and significant effect on the consumptive behavior of students in Manado.

Keywords: Financial Literacy, Income Level, Digital Payments, Consumptive.

ABSTRAK

Perilaku Konsumtif merupakan perilaku yang tidak terkontrol dalam melakukan pembelian, fenomena ini terlihat terjadi di kalangan mahasiswa di Manado, yang diduga dipengaruhi oleh rendahnya Literasi Keuangan, dimana kurangnya pemahaman dalam mengelola keuangan menyebabkan mahasiswa tidak bijak dalam melakukan konsumsi, selain itu tingkat pendapatan juga berperan penting dalam menentukan kemampuan mahasiswa dalam melakukan konsumsi, sementara kemudahan dan berbagai penawaran menarik dari sistem Pembayaran Digital mendorong perilaku konsumtif Mahasiswa, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Pembayaran digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Pembayaran Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Manado.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Pembayaran Digital, Konsumtif.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membawa perkembangan kepada kegiatan finansial baik individu, bisnis, maupun institusi keuangan. *Financial Technology (Fintech)* merupakan gabungan antara jasa keuangan dan teknologi yang memberikan aksesibilitas, efisiensi dan mempercepat proses transaksi (Bank Indonesia, 2018). Perkembangan *Fintech* membuat masyarakat memasuki tren yang lebih modern yakni beralih dari pembayaran menggunakan uang tunai ke pembayaran digital, sehingga inklusi keuangan atau akses terhadap produk keuangan semakin meningkat, di Sulawesi utara tren ini juga terlihat, berdasarkan informasi dari Instagram Bank Indonesia Sulawesi Utara tercatat *Quick Response Qode Indonesian Standart (QRIS)* mencapai 489.133 pengguna hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Sulawesi Utara telah memiliki akses terhadap layanan keuangan khususnya pembayaran digital.

Peningkatan inklusi keuangan tidak sebanding dengan peningkatan literasi keuangan karena berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (2022) masih ada kesenjangan antara inklusi dan literasi keuangan di Sulawesi Utara, dimana indeks inklusi keuangan mencapai 86,23% sementara indeks literasi keuangan hanya sebesar 50,13%, ketimpangan ini menunjukkan banyak masyarakat termasuk mahasiswa telah memiliki akses terhadap produk keuangan namun belum terliterasi keuangan dengan baik.

Objek penelitian saat ini adalah mahasiswa di ibu kota Sulawesi Utara yaitu Kota Manado, mahasiswa merupakan individu dalam rentang usia 18-25 tahun yang terdaftar sebagai peserta didik aktif berdasarkan data dari PDDIKTI 2024 pada jenjang perguruan tinggi yang sedang menjalani proses pembelajaran dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual yang artinya mahasiswa harus mampu mengelola keuangan pribadi sebelum nantinya mendapatkan tanggung jawab yang lebih besar dalam masyarakat (Hulukati and Djibrin, 2018) namun fenomena yang terjadi pada mahasiswa di Manado berbeda, dimana lewat tren di sosial media mahasiswa dihadapi pilihan hidup cuman satu kali dan menjadikannya alasan untuk melakukan aktivitas konsumtif.

Menurut Kusumawati (2023) perilaku konsumtif merupakan perilaku yang tidak terkontrol dalam membeli suatu barang, sehingga mendahulukan keinginan bukan kebutuhan. Jika tidak dikelola dengan baik, perilaku ini dapat menimbulkan masalah seperti kekurangan dana untuk kebutuhan, ketergantungan pada *paylater* dan pinjaman online, serta kehilangan peluang untuk berinvestasi sejak dini, jika masalah ini terus berlanjut akan beresiko menciptakan masalah finansial jangka panjang, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan pinjaman online di Sulawesi Utara mencapai Rp117,3 Miliar dalam satu tahun terakhir dan ada mahasiswa yang meminjam di 40 situs pinjaman online dengan total pinjaman 200 juta (antarasulut, 2022).

Perilaku konsumtif ini diduga dipengaruhi oleh literasi keuangan yang merupakan kemampuan individu dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan sehingga mampu mempengaruhi sikap dalam perilaku dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak (Otoritas Jasa Keuangan, 2024) sehingga jika ketika mahasiswa kurang terliterasi keuangan dapat meningkatkan perilaku konsumtif, selain literasi keuangan, tingkat pendapatan juga berperan penting karena dapat menentukan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan, selain itu pembayaran digital yang menawarkan kemudahan, kecepatan dan berbagai promo menarik dapat mendorong pengeluaran yang tidak terencana sehingga meningkatkan perilaku konsumtif karena itu

perlu diteliti lebih lanjut sejauh mana literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan pembayaran digital mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa di Manado.

LANDASAN TEORI

Menurut Kusumawati (2023) Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang berlebihan dan tidak terkontrol dalam membeli suatu barang, sehingga dapat dikatakan perilaku konsumtif adalah perilaku yang mendahulukan keinginan bukan kebutuhan. Berikut Indikator Perilaku konsumtif : a). Motivasi, b). Pengaruh Sosial, c). Frekuensi Pembelian.

Literasi keuangan merujuk pada pemahaman, keterampilan dan kepercayaan diri yang mempengaruhi tindakan individu dalam mengelola keuangan sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Indikator literasi keuangan yakni: a). Pengetahuan, b). Keterampilan, c). Sikap, d). Keyakinan, e). Perilaku.

Pendapatan pribadi adalah semua pendapatan yang diterima individu termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa adanya kontribusi kegiatan apapun didalamnya (Fatimah and Susanti, 2018). Sehingga pemberian dari orang tua kepada mahasiswa seperti uang saku dapat dikategorikan sebagai pendapatan. Pendapatan berkaitan dengan kegiatan konsumsi, menurut Kusumawati (2023) Pengeluaran seseorang akan semakin tinggi jika tingkat pendapatan yang diperoleh juga tinggi. Indikator Tingkat Pendapatan yakni : a). Pemasukan gaji, berupa pekerjaan ataupun usaha seseorang. b). Pemasukan tambahan, berupa uang saku dan beasiswa c). Total Penghasilan, d). Total Pengeluaran, e). Pengeluaran untuk Kebutuhan, f). Pengeluaran untuk Keinginan.

Menurut Rumbik, Kurniawan and Ginting (2024) Pembayaran Digital merupakan aktivitas transaksi secara elektronik yang dilakukan tanpa uang tunai, dalam menarik pelanggan atau pengguna biasanya ada promo diskon atau *cashback* pada saat membeli dan melakukan pembayaran melalui aplikasi pembayaran digital tertentu. Indikator Pembayaran Digital yakni: a). Kemudahan, b). Manfaat, c). Kepercayaan, d). Frekuensi Penggunaan.

METODE PENELITIAN

Riset penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni menganut aliran positivisme yang perhatiannya ditunjukkan pada fakta-fakta yang akan diuji kebenarannya, sehingga penelitian ini berfokus pada data berupa angka dimana menggunakan data primer yakni data yang dikumpulkan secara langsung tanpa perantara (Hardani *et al.*, 2020).

Untuk pengumpulan data dilakukan penentuan populasi yakni individu yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi bahan penelitian, dalam penelitian ini populasinya merupakan seluruh mahasiswa yang berkuliah di kota Manado dan terdaftar pada lima perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa terbanyak yakni Universitas Sam Ratulangi Manado, Institut Agama Islam Negeri Manado, Universitas Katolik De La Salle Manado, Politeknik Negeri Manado, dan Politeknik Kesehatan Negeri Manado dengan total populasi sebesar 32.070 mahasiswa

Berdasarkan data populasi, peneliti menggunakan *purposive sampling method* untuk menentukan sampel dengan kriteria sampel yakni mahasiswa aktif, lima perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa terbanyak, perguruan tinggi yang memiliki jumlah diatas 1.500 mahasiswa dan perguruan tinggi yang berlokasi di kota Manado. Menurut Nalendra *et al.* (2021) slovin merupakan formula untuk menghitung jumlah sampel minimal untuk penelitian dalam jumlah populasi yang

besar, sehingga dengan menggunakan rumus ini didapatkan jumlah sampel minimal 395 orang sehingga dibulatkan menjadi 400 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan skala likert merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu yang jawabannya mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif, namun untuk variabel tingkat pendapatan agar mendapatkan data numerik yang lebih akurat digunakan skala interval yang di dalamnya berisi gradasi jumlah pendapatan dan pengeluaran dari terkecil hingga terbesar sehingga bisa menghasilkan data yang kemudian diolah melalui perangkat lunak IBM SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

Berikut karakteristik responden dalam penelitian:

Tabel 1. Deskripsi Data Responden

Kategori	Jumlah
(Berdasarkan Perguruan Tinggi)	
Unsrat	288
IAIN	40
UKDLSM	28
Polimdo	24
Poltekkes Manado	20
(Berdasarkan Semester)	
Semester 2	30
Semester 4	51
Semester 6	153
Semester 8	162
Semester 10	3
Semester 12	1
(Berdasarkan Jenis Kelamin)	
Laki-laki	282
Perempuan	118

Sumber: Data Olahan Hasil Kuesioner, 2025

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Menurut Sahir (2021) Uji validitas adalah proses pengujian pertanyaan penelitian untuk menilai sejauh mana pertanyaan tersebut dipahami oleh responden. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Pembayaran Digital adalah valid karena nilai r hitung $>$ r tabel 0,098.

Uji Reliabilitas

Menurut Sahir (2021) Reliabilitas merupakan pengujian terhadap konsistensi jawaban responden dalam menjawab pertanyaan penelitian, dapat dikatakan reliabel jika hasil pengujian dengan metode *cronbach's alpha* nilainya lebih besar dibanding nilai standar 0.6.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Standar	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X ₁)	0,842	0,6	Reliabel
Tingkat Pendapatan (X ₂)	0,605	0,6	Reliabel
Pembayaran Digital (X ₃)	0,891	0,6	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,733	0,6	Reliabel

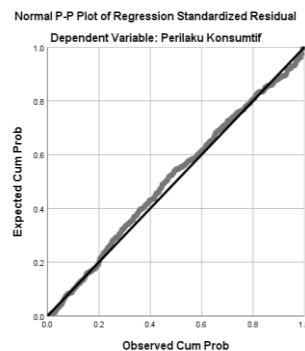
Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Bahri (2018) Uji normalitas merupakan metode uji untuk menilai distribusi data yang akan dianalisis, Uji Probability Plot jika titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka residual dianggap berdistribusi normal.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Uji Multikolinearitas

Menurut Bahri (2018) Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah ada korelasi antar variabel *independent*, regresi yang baik yakni tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel *independent*, dikatakan tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

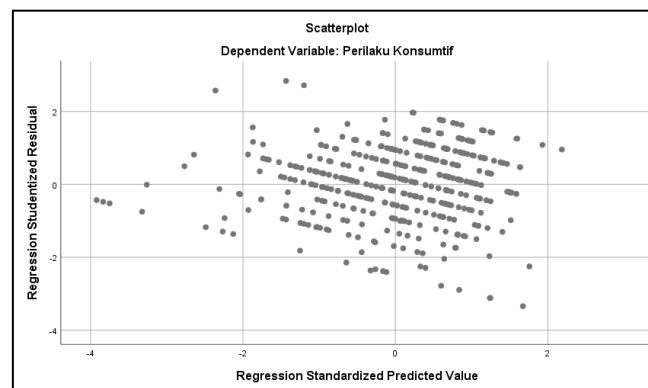
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.629	1.589
	Tingkat Pendapatan	.864	1.158
	Pembayaran Digital	.628	1.592
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif			

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Bahri (2018) Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi, Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas, Tidak terjadi heteroskedastisitas jika penyebaran lingkaran di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol pada sumbu y.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Uji Autokorelasi

Menurut Bahri (2018) Analisis regresi berganda merupakan analisis yang menghubungkan dua atau lebih variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Tujuannya untuk mengukur intensitas hubungan dua atau lebih variabel. Hasil Uji Regresi Linier Berganda menunjukkan hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,903 + 0,084 X_1 + 0,117 X_2 + 0,231 X_3$$

- Nilai konstanta (a) sebesar 1,903 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 bernilai nol, maka nilai Y sebesar 1,903, artinya sebesar 1,903 variabel Perilaku Konsumtif dipengaruhi oleh variabel selain Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Pembayaran Digital, dimana variabel tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.
- Nilai koefisien regresi linier berganda dari variabel X_1 Literasi Keuangan sebesar 0,084, artinya setiap kenaikan satu satuan pada X_1 Literasi Keuangan akan meningkatkan nilai Y

Perilaku Konsumtif sebesar 0,084 satuan, artinya Literasi Keuangan berpengaruh sebesar 0,084 terhadap Perilaku Konsumtif.

- Nilai koefisien regresi linier berganda dari variabel X_2 Tingkat Pendapatan sebesar 0,117, artinya setiap kenaikan satu satuan pada X_2 Literasi Keuangan akan meningkatkan nilai Y Perilaku Konsumtif sebesar 0,117 satuan, artinya Tingkat Pendapatan berpengaruh sebesar 0,117 terhadap Perilaku Konsumtif.
- Nilai koefisien regresi linier berganda dari variabel X_3 Pembayaran Digital sebesar 0,231, artinya setiap kenaikan satu satuan pada X_3 Pembayaran Digital akan meningkatkan nilai Y Perilaku Konsumtif sebesar 0,231 satuan, artinya Pembayaran Digital berpengaruh sebesar 0,231 terhadap Perilaku Konsumtif.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Menurut Sahir (2021) Uji t atau Uji parsial adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.351	.019
	Literasi Keuangan	2.509	.012
	Tingkat Pendapatan	2.846	.005
	Pembayaran Digital	5.228	.000
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif			

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

- Nilai uji t untuk X_1 Literasi keuangan yakni t-hitung 2,509 > t-tabel 1,966 dengan nilai signifikansi 0,012 < α 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian secara parsial variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Manado.
- Nilai uji t untuk X_2 Tingkat Pendapatan yakni t-hitung 2,846 > t-tabel 1,966 dengan nilai signifikansi 0,005 < α 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian secara parsial variabel Tingkat Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Manado.
- Nilai uji t untuk X_3 Pembayaran Digital yakni t-hitung 5,228 > t-tabel 1,966 dengan nilai signifikansi 0,000 < α 0,05. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian secara parsial variabel Pembayaran Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Manado.

Uji F (Simultan)

Menurut Sahir (2021) Uji Simultan (Uji F) adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel *independent* bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel *dependent*.

Tabel 1. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	754.484	3	251.495	35.780	.000 ^b
	Residual	2783.476	396	7.029		
	Total	3537.960	399			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif						
b. Predictors: (Constant), Pembayaran Digital, Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan						

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Nilai Fhitung 35,780 > Ftabel 3,02 dengan nilai signifikansi $0,00 < \alpha 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bersama-sama dan signifikan antara Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Pembayaran Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Manado.

Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai R 0,462 artinya variabel Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Pembayaran Digital mempunyai korelasi 46,2% terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Manado.

Uji koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 0,207 artinya pengaruh variabel Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Pembayaran Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Manado sebesar 20,7%, sehingga ada sebesar 79,3% Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Manado dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.213	.207	2.651
a. Predictors: (Constant), Pembayaran Digital, Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif				

Sumber: Data Olahan SPSS, 2025

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa mempunyai hasil positif dan signifikan, penelitian ini sejalan dengan Aurelia *et al.* (2024) dimana situasi terjadi ketika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang memadai ditandai dengan pengetahuan dan kesadaran akan pengelolaan keuangan yang baik, namun tidak mengimplementasikan., sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Butar-butur, Rachman and Nurmala (2024) yang mana meskipun mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, mereka tetap melakukan pengeluaran yang tinggi untuk konsumtif.

Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh tingkat pendapatan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa mempunyai hasil positif dan signifikan, penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Dany and Susanti (2023) karena pendapatan seseorang merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan pola konsumsi seseorang artinya seiring meningkatnya pendapatan, maka kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan juga semakin besar, sesuai juga dengan penelitian sebelumnya oleh Kusumawati (2023) mahasiswa dengan pendapatan lebih tinggi cenderung berani untuk melakukan konsumsi lewat layanan *paylater* karena merasa bahwa memiliki kemampuan finansial untuk melunasi kewajiban tersebut. Secara umum pendapatan cenderung berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, namun ada penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif jika ada variabel pemoderasi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahmita (2021) dan Faizah, Widjajanti and Indarto (2023) dengan variabel pemoderasi kontrol diri dan gaya hidup dapat melemahkan hubungan antara tingkat pendapatan dan perilaku konsumtif.

Pengaruh Pembayaran Digital terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh pembayaran digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa mempunyai hasil positif dan signifikan, penelitian ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang berfokus pada dua faktor utama yang mempengaruhi penerimaan terhadap teknologi yakni *Usefulness* dan *Ease of Use*, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Butar-butur, Rachman and Nurmala, 2024) dimana manfaat dan kemudahan yang diberikan oleh teknologi pembayaran digital mendorong mahasiswa untuk menggunakannya secara berlebihan, hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengontrol diri yang pada akhirnya memicu munculnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu and Mulyadi (2023) dan Agust Subriana Irman, Sutrisno and Reza (2024) dimana kemudahan individu dalam bertransaksi tanpa perlu membawa uang tunai dan dapat dilakukan dengan mengefisiensi waktu mendorong pembelian barang dan jasa tanpa berpikir panjang sehingga mengakibatkan perilaku konsumtif.

Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan Pembayaran Digital terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian pengaruh literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan pembayaran digital terhadap perilaku konsumtif secara simultan berpengaruh positif dan signifikan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Butar-butur, Rachman and Nurmala (2024) karena ketiga variabel bebas saling berkaitan dalam membentuk pola konsumsi mahasiswa, pembayaran digital memberikan kemudahan dan banyak manfaat sehingga ketika seseorang memiliki pendapatan yang tinggi akan meningkatkan daya beli dan literasi keuangan yang meskipun tinggi namun tidak diiringi dengan praktik pengelolaan keuangan yang bijak akan membentuk perilaku konsumtif mahasiswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan pembayaran digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif baik secara parsial maupun secara simultan.

Dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan dimana hanya membahas perilaku konsumtif

yang dipengaruhi oleh tiga variabel independen yang dipilih dan dibatasi sesuai dengan fokus studi bidang manajemen keuangan, penelitian ini juga dibatasi kepada mahasiswa yang berkuliah pada lima perguruan tinggi dengan total mahasiswa terbanyak di Kota Manado

Adapun saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya agar memperluas variabel independen agar tidak hanya terbatas pada aspek manajemen keuangan, namun dapat mempertimbangkan variabel lain seperti gaya hidup, kontrol diri, pengaruh media sosial, serta dapat mempertimbangkan peran budaya lokal yang dapat mempengaruhi aktivitas mahasiswa dalam melakukan konsumsi, selanjutnya mempertimbangkan faktor wilayah karena perbedaan letak geografi dapat menghasilkan perbedaan perilaku mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agust Subriana Irman, D., Sutrisno and Reza (2024) ‘Pengaruh Digital Payment Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman’, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(8), pp. 1086–1096. Available at: <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/8947/5827>.
- antarasulut (2022) *OJK Catat Pinjaman Online di Sulut*. Available at: https://manado.antaranews.com/berita/186461/ojk-catat-pinjaman-online-di-sulut-capai-1173-miliar?utm_source=chatgpt.com.
- Aurelia, F. *et al.* (2024) ‘Pengaruh Literasi Keuangan dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kos’, *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), pp. 7–14. Available at: <https://doi.org/10.31294/moneter.v11i1.17470>.
- Bahri, S. (2018) *Metodologi Penelitian Bisnis*.
- Bank Indonesia Departemen Komunikasi (2018) *Mengenal Financial Technology*. Available at: <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>.
- Butar-butar, I.G., Rachman, A.A. and Nurmala (2024) ‘Pengaruh Digital Payment , Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung)’, 4(6), pp. 3021–3035.
- Dany, agata safira rahman and Susanti, A. (2023) ‘Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa’, 2(3), pp. 310–324. Available at: <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>.
- Faizah, A.N., Widjajanti, K. and Indarto (2023) ‘Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Mederating’, *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), pp. 9349–9358. Available at: <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Fatimah, N. and Susanti (2018) ‘Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, DanPendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas EkonomiUniversitas Muhammadiyah Gresik’, *Pendidikan Akuntansi* , 6, pp. 48–57.
- Hardani *et al.* (2020) *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitaif*.
- Hulukati, W. and Djibran, M.R. (2018) ‘Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo’, *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling Teori dan Praktik)*, 2(1), p. 73. Available at: <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>.

- Kusumawati, D. (2023) 'Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Motivasi Usaha terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Indonesia dan Dampaknya terhadap Penggunaan Paylater', *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), pp. 1–19.
- Nalendra, A.R.A. *et al.* (2021) *Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS, Media Sains Indonesia : Bandung*. Available at: <http://www.penerbit.medsan.co.id/>.
- Otoritas Jasa Keuangan (2022) 'Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Berdasarkan Provinsi Tahun 2022', *Ojk.Go.Id*, p. Info terkini : Berita dan Kegiatan. Available at: [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks,2019 yaitu 76,19 persen](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks,2019 yaitu 76,19 persen.).
- Otoritas Jasa Keuangan and Badan Pusat Statistik (2024) *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*.
- Rahayu, K. and Mulyadi, D. (2023) 'Pengaruh Digital Payment Terhadap Prilaku Konsumtif Masyarakat', *Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia*, 290(3), pp. 290–298. Available at: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8066301>.
- Rahmita, E. (2021) 'Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif yang di moderasi oleh Kontrol Diri', *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2), pp. 279–289.
- Rumbik, F.E.R.F.E., Kurniawan, R. and Ginting, R. (2024) 'Menguak Perilaku Konsumtif Generasi Z dalam Penggunaan Digital Payment dan Literasi Keuangan Berdasarkan Mental Accounting: Sebuah Studi Fenomenologi', *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(2), pp. 163–171. Available at: <https://doi.org/10.26740/akunesa>.
- Sahir, S.H. (2021) *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.